

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Sejak kejadian tidak biasadi Wuhan, China, pada Desember 2019, ditemukan jenis virus corona baru pada manusia, yang kemudian dikenal sebagai virus corona sindrom pernafasan akut parah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), yang sekarang disebut penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Dampak terburuk dari Covid-19 akan berdampak pada industri pariwisata. Penerapan kebijakan pembatasan sosial sangat membatasi pergerakan orang, melarang perjalanan ke luar kota dan pertemuan besar, serta membuat banyak calon wisatawan ragu untuk mengunjungi tempat wisata (ODTW)<sup>1</sup>. Sektor pariwisata memiliki dampak yang signifikan baik bagi mata pencaharian masyarakat, lingkungan alam, penduduk destinasi maupun wisatawan itu sendiri. Produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa bagi pengunjung dan pemangku kepentingan Berbagai jenismuncul dari dampak proses pembaruan dan pendekatan holistik terhadap pengembangan destinasi<sup>2</sup>.

Desa Jimbaran merupakan salah satu desa yang terdampak COVID-19. Hal ini terlihat pada tahun 2020 ketika warga ingin menggelar hajatan, namun ditundamenunggu keputusan pemerintah<sup>3</sup>. Dampak lain dari COVID-19 adalah sektor pendidikan yang sebelumnya pembelajaran seluruhnya dilakukan secaratatap muka (offline), namun pada masa pandemi ini, sistem pembelajaran telah memperlambat penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. diterapkan cukup untuk mengandung. Pemerintah membuat

---

<sup>1</sup>Pengertian COVID-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html/minggu>, 01 Maret 2020

<sup>2</sup>Dampak\_pandemi\_Covid-19\_terhadap\_pariwisata.<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Senin>, 3 Agustus 2020

<sup>3</sup>Hajatan-warga-desa-jimbaran-kayen-di-tunda-dampak-covid19/<https://www.notoprojo.com/2020/03>.

kebijakan dengan memperkenalkan sistem pembelajaran dari rumah, seperti pembelajaran melalui aplikasi *Zoom* dan *Google Meet*, serta pembelajaran online melalui *platform* (network learning). Pembelajaran kini dapat dilakukan secara tatap muka atau tatap muka, namun tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ada<sup>4</sup>.

Lebih lanjut, COVID-19 telah menimbulkan kerugian di Desa Jimbaran, terutama di sektor ekonomi dan pariwisata. Hal ini dikarenakan Gua Pancur memiliki daya tarik wisata sebagai sumber pendapatan masyarakat. Pada Maret 2020, mengikuti panggilan dari Kementerian Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (DISPORAPAR), pada 2 Maret 2022, Gua Pancur memutuskan untuk membatasi pengunjung hingga 30% untuk menghindari keramaian dan Kami telah dibuka kembali dengan syarat kami menyarankan kepatuhan protokol. Alhasil, kunjungan ke destinasi wisata tidak seramai sebelum pandemi<sup>5</sup>.

Gua Pancur merupakan salah satu dari tiga destinasi wisata yang diusulkan untuk mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata. Keunggulan objek wisata daerah Pati Selatan terletak di Gua Pancur dengan pemandangannya yang memukau. Pembangunan sangat penting. Beberapa paviliun telah dibangun di kawasan objek wisata, termasuk omah panggung untuk memanjakan pengunjung. Ada sebuah kolam di taman di depan pintu masuk, dan ikan-ikan yang mengesankan menarik perhatian Anda. Ingat ada danau di sebelah utara gua, siap menjadi tontonan bagi pengunjung yang berkunjung<sup>6</sup>.

Pengelolaan Wisata Gua Pancur yang berlokasi di Desa Jimbaran Kabupaten Pati ini merupakan upaya pelestarian hutan, gua dan tumbuhan yang dapat tumbuh sebagai sumber daya alam hayati dan pada akhirnya tumbuh subur bagi masyarakat sekitar. Keberhasilan pengembangan kawasan wisata Gua Pancur ini seiring dengan semakin banyaknya pengunjung yang menikmati

---

<sup>4</sup>Keadaan-lingkungan-desa-jimbaran-saat-pandemi-covid-19. <https://www.kompasiana.com/fina13481/619a8df206310e49380d0e62/Senin, 22 November 2021>.

<sup>5</sup>Corona Jawa Tengah. [https://smartcity.patikab.go.id/index.php/data\\_berita/detail/berita\\_online/491](https://smartcity.patikab.go.id/index.php/data_berita/detail/berita_online/491). Senin, 30 Mei 2022, pukul 12:00 WIB.

<sup>6</sup>Firtiani, hanifa. Strategi Pengembangan Desa Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat. <http://jurnal.unnes.ac.id/sju/indec.php/edaj.April/2014>

pemandangan dan memiliki keunikan tersendiri dalam mempertimbangkan konservasi pra-COVID-19. Hal ini tentunya tidak terlepas dari strategi pengelolaan wisata Gua Pancur.<sup>7</sup> Dalam Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur, warga akan bertanggung jawab mengelola Wisata Gua Pancur, menambah wahana wisata baru untuk menarik pengunjung, dan mempromosikan Kendaraan Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran dengan menerbitkan pamflet tentang Wisata Gua Pancur. Tanpa adanya dukungan atau bantuan dari Kementerian Pariwisata dan tanpa keterlibatan penduduk setempat dalam mencari tahu apa potensi Gua Pancur di desa Jimbaran, pariwisata di Gua Pancur akan mati begitu saja<sup>8</sup>.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19. Dengan upaya pelestarian hutan, gua dan tumbuhan yang dapat tumbuh sebagai sumber daya alam hayati dan pada akhirnya tumbuh subur bagi masyarakat sekitar. Dengan menambah wahana wisata baru untuk menarik pengunjung, dan mempromosikan Kendaraan Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran dengan menerbitkan pamflet tentang Wisata Gua Pancur.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini di fokuskan pada “Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19”. Penelitian ini mengkaji tentang strategi pengelolaan wisata Gua Pancur di Desa Jimbara dalam pengelolaan wisata. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan lingkungan, masyarakat dan potensi alam yang terdapat dalam lingkungan. Penelitian lapangan merupakan salah satu pendekatan dalam melakukan penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan ini peneliti terjun langsung dan mengamati apa yang ada di lingkungan yang di jadikan objek peneliti untuk mengambil pokok-pokok yang menjadi fokus penelitian.

---

<sup>7</sup><https://123dok.com/document/z3e3xdmq-upaya-pengembangan-ekowisata-pancur-menumbuhkan-ekonomi-masyarakat-jimbaran.html>

<sup>8</sup><https://drive.google.com/file/d/100jgvdVGmjFUiuG5IxtwGp-Qvo9sOAJk/view?usp=drivesdk>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat di rumuskansuatu rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi pengelolaan Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19?
3. Bagaimana peranwisata Gua Pancur dalam Pengembangan Masyarakat Sekitarnya?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat di atas maka tujuan di capai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur Di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat Strategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19.
3. Untuk mendeskripsikan Peran wisata Gua Pancur Dalam Pengembangan Masyarakat Sekitarnya.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait denganStrategi Pengelolaan Wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian selanjutnya mengenai StrategiPengelolaan Wisata Gua Pancur Di Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Selama Covid-19.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk memberikan solusi pemecah masalah mengenai strategi pengelolaan wisata gua pancurdi Desa Jimbaran.
  - b. Sebagai referensi bagi masyarakat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan SDM dari sebuah organisasi atau kelompok tertentu yang

berkembang di masyarakat, terutama pengelolaan wisata di Desa Jimbaran.

- c. Sebagai inspirasi bagi para pengelola untuk mempermudah dalam melakukan proses pemberdayaan masyarakat.
- d. Sebagai acuan peneliti dalam melakukan program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat sekaligus program pengelolaan wisata.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam mempelajari skripsi ini, di bawah ini di jelaskan secara sistematika penulisan skripsi ini sebagaimana berikut :

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis ujian monaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).

### 2. Bagian Utama

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan suatu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : Kajian Teori**

Bab ini berisi kajian teori yang terdiri dari strategi dan pengelolaan, faktor yang mendukung dan menghambat, penelitian terdahulu serta kajianteoris dalam penelitian.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, pengujian keabsahan data.

#### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.  
Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, dan dokumen sumber.

